

# PEMBERIAN PAKAN TEPUNG MAGGOT *BLACK SOLDIER FLY (BSF)* TERHADAP KUALITAS EKSTERIOR TELUR ITIK MOJOSARI

Ahyatullah<sup>1</sup>, Achmad Jaelani<sup>2</sup>, Neni Widaningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Program Studi Peternakan

<sup>2</sup>Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

E-mail' [ahyatullah87@gmail.com](mailto:ahyatullah87@gmail.com)/ 082251306862

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pemberian tepung maggot *black soldier fly (BSF)* didalam ransum terhadap kualitas eksterior telur itik mojosari. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi peneliti, peternak dan masyarakat dalam pengembangan dan memanfaatkan tepung maggot *black soldier fly (BSF)* yang dapat dijadikan sebagai alternatif pakan dalam rangka mendukung usaha itik petelur khususnya di wilayah Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan P0 (tanpa tepung maggot), P1 (pemberian tepung maggot 2,5%), P2 (pemberian tepung maggot 5%), P3 (pemberian tepung maggot 7,5%), P4 (pemberian tepung maggot 10%), dan P5 (pemberian tepung maggot 12,5%). Variabel yang diamati adalah berat telur, berat kerabang telur, tebal kerabang telur dan indeks bentuk telur itik mojosari. Data Hasil Penelitian diuji dengan menggunakan ANOVA. Uji lanjut untuk mengetahui adanya perbedaan antar kelompok dilakukan dengan uji DUNCAN. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa pemberian tepung maggot bsf berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap berat telur, tetapi pemberian tepung maggot bsf tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap berat kerabang telur, pemberian tepung maggot bsf tidak berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap tebal kerabang juga tidak berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap indeks bentuk telur. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian tepung maggot dapat meningkatkan berat telur tetapi tidak meningkatkan berat kerabang, tebal kerabang dan indeks bentuk telur itik mojosari.

**Kata Kunci** : Itik Mojosari; Tepung Maggot BSF; Kualitas Eksterior Telur

## ABSTRACT

*This study aims to determine the administration of maggot black soldier fly (BSF) flour in the ration to the exterior quality of mojosari duck eggs. The purpose of this research is as information material for researchers, breeders and the community in developing and utilizing maggot black soldier fly (BSF) flour which can be used as feed alternatives in order to support laying duck business, especially in the South Kalimantan region. This study uses a completely randomized design (CRD) with 6 treatments and 5 replications. Treatments P0 (without maggot flour), P1 (administration of maggot flour 2.5%), P2 (administration of maggot flour 5%), P3 (administration of maggot flour 7.5%), P4 (administration of maggot flour 10%), and P5 (maggot flour 12.5%). Variables observed were egg weight, eggshell weight, eggshell thickness and mojosari duck egg shape index. Research Results Data were tested using ANOVA. Further tests to determine the differences between groups were carried out by the DUNCAN test. The results of the analysis of the variance showed that the administration of maggot bsf flour had a significant effect ( $P < 0.05$ ) on egg weight, but the administration of maggot bsf flour had no significant effect ( $P > 0.05$ ) on the weight of eggshell, the administration of maggot bsf flour had no significant effect ( $P < 0.05$ ) on eggshell thickness also had no significant effect ( $P < 0.05$ ) on egg shape index. Based on the results of the study it can be concluded that the administration of maggot flour can increase the weight of the egg but does not increase the weight of the eggshell, the thickness of the eggshell and the index form of the mojosari duck egg.*

**Keywords** : Mojosari Ducks; Maggot Flour BSF; Egg Exterior Quality

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. Menetaskan Telur. Modul 15 pada semester ganjil.
- Asih, F. 2004. Kualitas Telur Itik Tegal Akibat Penggunaan Tepung Ampas Tahu dalam Ransum. Skripsi Sarjana Peternakan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Duman, M., A. Şekeroglu, A. Yıldırım, H. Elerogluand O. Camcı. 2016. Relation between egg shape index and egg quality characteristics. *Europ. Poult. Sci.*
- Faradillah F. 2015. Penggunaan tepung pucuk Indigofera zollingeriana sebagai substitusi bungkil kedelai dalam ransum terhadap produktivitas dan aspek kesehatan puyuh [tesis]. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor.
- Fibrianti, S.M., I. K. Suada, M. D. Rudyanto. 2012. Kualitas Telur Ayam Konsumsi yang dibersihkan dan tanpa dibersihkan Selama Penyimpanan Suhu Kamar. *Indonesia Medicus Veterinus* 1(3):408– 416.
- Indratiningsih. 1996. Metode perancangan percobaan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kamal, M. 1995. Pakan Ternak Non Ruminansia (Unggas). Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Leeson, S, and J.D. Summers. 2001. Nutrition of the chicken. 4th Ed University Books. Guelph, Ontario.
- Nafiu, L. O., M. Rusdin dan A. S., Aku. Daya tetas dan lama menetas telur ayam Tolaki pada mesin tetas dengan sumber panas berbeda. *JITRO* 1 (1) : 32-44
- Nasution, S dan Adrizal. 2009. Pengaruh Pemberian Level Protein-Energi Ransum Yang Berbeda Terhadap Kualitas ayam Buras. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 13-14 Agustus 2009. Puslitbang Peternakan, Bogor. Hal. 613-6*
- Nugraha, F. J., M. Mufti dan I. H. Sulistiawan. 2013. Kualitas telur itik yang dipelihara secara terkurung basah dan kering di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(2): 726- 734.
- Olivier PA. 2000. Larval Bio-conversion. E-conference: Area-Wide Integration of Specialized Crop and Lifestock Production. Melalui [http://leadfr..vurtualcentre.org/en/ele/awi\\_2013/downloads.htm](http://leadfr..vurtualcentre.org/en/ele/awi_2013/downloads.htm) [01/05/2013]
- Puspitasari, R. 2006. Sifat Fisik dan Fungsional Tepung Putih Telur Ayam Ras Dengan Waktu Desugarisasi Berbeda. Skripsi. Program Studi Teknologi Hasil Ternak. Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Prasetyo, L.H. 2006. Sistem Pemeliharaan Itik Petelur. Balitnak, Puslitbangna. Dimuat dalam *Tabloid Sinar Tani*, 27 September 2006.
- Santosa, S. Panduan lengkap menguasai SPSS 16. 2008. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 237-248
- Sarwono, B. 1994. Pengawetan dan Pemanfaatan Telur. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suprpti, Lies. 2002. Pengawetan Telur. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahju, J. 2004. Nutrisi Ternak Unggas. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Widjastuti, T & R. Kartasudjana. 2006. Pengaruh pembatasan ransum dan implikasinya terhadap performa puyuh petelur pada fase produksi pertama. *J. Indon. Trop. Anim. Agric.* 31 (3):162-166.

Widyantara, P. R. A., G. A. M. K. Dewi dan I. N. T. Ariana. 2017. Pengaruh lama penyimpanan terhadap kualitas telur konsumsi ayam kampung dan ayam Lohman Brown. *Majalah Ilmiah Peternakan* 20(1): 5-11.

Yuwanta T. 2010. *Telur dan Kualitas Telur*. Yogyakarta (ID) : UGM Pr.